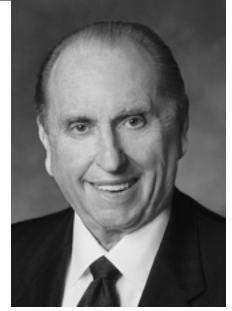


Oleh Presiden Thomas S. Monson



Menyediakan Waktu bagi Juruselamat

Musim Natal lainnya ada bersama kita dan ber-samanya tahun yang baru segera datang. Tam-paknya baru kemarin kita merayakan kelahiran Juruselamat dan membuat resolusi.

Di antara resolusi Anda untuk tahun ini, apakah kita membuat gol untuk menyediakan waktu dalam kehidupan kita dan ruang dalam hati kita bagi Juruselamat? Seberapa berhasilnya pun kita dengan resolusi semacam itu, saya yakin kita semua ingin melakukan yang lebih baik. Musim Natal ini adalah saat yang tepat untuk memeriksa dan memperbarui upaya kita.

Dalam kehidupan kita yang sibuk, dengan begitu banyak hal berkompetisi untuk perhatian kita, adalah penting bahwa kita membuat upaya yang penuh kesadaran dan komitmen untuk membawa Kristus ke dalam kehidupan kita dan ke dalam rumah kita. Dan adalah penting bahwa kita, seperti Orang Majus dari Timur, tetap teguh pada bintang-Nya dan “datang untuk menyembah Dia.”¹

Sepanjang sejarah, pesan dari Yesus adalah sama. Kepada Petrus dan Andreas di tepi danau Galilea, Dia berfirman, “Ikutlah Aku.”² Kepada Filipus datanglah panggilan, “Ikutlah Aku.”³ Kepada orang Lewi yang duduk di rumah cukai datanglah petunjuk, “Ikutlah Aku.”⁴ Dan kepada Anda dan saya, jika saja kita mau mendengar, akan datang panggilan undangan yang sama: “Ikutlah Aku.”⁵

Sewaktu kita mengikuti jejak-Nya hari ini dan sewaktu kita meniru teladan-Nya, kita akan memiliki kesempatan

untuk memberkati kehidupan orang lain. Yesus mengundang kita untuk memberi diri kita: “Lihatlah, Tuhan menuntut hati dan suatu pikiran yang rela.”⁶

Adakah seseorang yang hendaknya Anda berikan pelayanan pada Natal ini? Adakah seseorang yang menantikan kunjungan Anda?

Bertahun-tahun lalu saya memenuhi panggilan Natal di rumah seorang janda tua. Sementara saya di sana, bel di pintu berbunyi. Di depan pintu berdiri seorang dokter yang sangat sibuk dan terkemuka. Dia tidak dipanggil; alih-alih, dia hanya merasakan dorongan untuk mengunjungi seorang pasien yang kesepian.

Selama musim ini, hati mereka yang terkungkung meraih dan mendambakan suatu kunjungan Natal. Suatu Natal saat mengunjungi sebuah pusat perawatan, saya duduk berbicara dengan lima wanita lansia, yang tertua berusia 101 tahun. Dia tunanetra, namun dia mengenali suara saya.

“Uskup, Anda sedikit terlambat tahun ini!” dia berujar. “Saya pikir Anda tidak akan datang.”

Kami memiliki waktu bersama yang indah. Namun, seorang pasien dengan kerinduan memandang ke luar jendela dan mengulangnya terus-menerus, “Saya tahu putra saya akan datang mengunjungi saya hari ini.” Saya berpikir apakah dia akan datang, karena telah lewat musim-musim Natal lainnya ketika dia tidak pernah datang.

Masih ada waktu tahun ini untuk mengulurkan tangan yang menolong, hati yang mengasihi, dan roh yang

bersedia—dengan kata lain, untuk mengikuti teladan yang ditetapkan oleh Juruselamat kita dan untuk melayani sebagaimana Dia akan melayani kita. Sewaktu kita melayani Dia, kita tidak akan kehilangan kesempatan kita, sebagaimana yang dilakukan penjaga penginapan masa lalu,⁷ untuk menyediakan waktu bagi Dia dalam kehidupan kita dan ruang bagi Dia dalam hati kita.

Dapatkah kita memahami janji megah yang terkandung dalam pesan dari malaikat yang diberikan kepada para gembala yang ada di padang: “Aku memberitakan kepadamu kesukaan besar Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan?”⁸

Sewaktu kita bertukar hadiah saat Natal, semoga kita mengingat, menghargai, dan menerima hadiah [karunia] terbesar dari semua karunia—karunia dari Juruselamat dan Penebus, bahwa kita dapat memiliki kehidupan kekal.

“Karena apakah itu menguntungkan seseorang jika suatu karunia dilimpahkan ke atas dirinya, dan dia tidak menerima karunia itu? Lihatlah, dia tidak bersukacita dalam apa yang diberikan kepadanya, tidak juga bersukacita dalam dirinya yang adalah pemberi karunia itu.”⁹

Semoga kita mengikuti Dia, melayani Dia, menghormati Dia, dan menerima dalam kehidupan kita karunia-Nya bagi kita, agar kita dapat, dalam perkataan Bapak Lehi, “dikelilingi secara kekal dalam lengan kasih-Nya.”¹⁰

CATATAN

1. Matius 2:2.
2. Matius 4:19.
3. Yohanes 1:43.
4. Matius 9:9.
5. Ajaran dan Perjanjian 38:22.
6. Ajaran dan Perjanjian 64:34.
7. Lihat Lukas 2:7.
8. Lukas 2:10–11.
9. Ajaran dan Perjanjian 88:33.
10. 2 Nefi 1:15.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Presiden Monson menyerukan kepada kita untuk “membuat upaya yang penuh kesadaran dan komitmen untuk membawa Kristus ke dalam kehidupan kita dan ke dalam rumah kita.” Pertimbangkanlah untuk membahas bersama mereka yang Anda ajar bagaimana mereka dapat membuat upaya yang penuh kesadaran

ini secara pribadi dan sebagai keluarga. Anda dapat mempertimbangkan untuk meminta mereka memikirkan orang atau keluarga tertentu yang dapat mereka kunjungi atau layani Natal ini. “Masih ada waktu tahun ini untuk mengulurkan tangan yang menolong, hati yang mengasihi, dan roh yang bersedia.”

REMAJA

Cara-Cara untuk Melayani Saat Natal

Presiden Monson meluangkan waktu untuk mengunjungi lansia dan mereka yang ada di pusat perawatan, khususnya saat Natal. Dia memerhatikan bahwa ada beberapa yang bahagia karena mereka menerima pengunjung, sementara yang lainnya hanya berharap bagi pengunjung yang tidak pernah datang. Ada orang yang menantikan seseorang—mungkin saat Natal ini, *Anda* dapat menjadi seseorang tersebut.

Daftar berikut hanyalah beberapa cara Anda dapat menolong memastikan tidak seorang pun merasa sendiri saat Natal ini. Mohon memikirkan lebih banyak cara Anda dapat menjangkau dalam musim ini. “Adakah seseorang yang menantikan kunjungan Anda?”

- Buatlah kartu Natal untuk dikirimkan kepada misionaris dan anggota lajang serta lansia dari lingkungan atau cabang Anda.
- Jadilah sukarelawan di organisasi masyarakat setempat.
- Berikan kopi Kitab Mormon sebagai hadiah Natal kepada teman dan tetangga Anda.
- Kunjungi para lansia di lingkungan atau keluarga Anda.
- Buatlah sesuatu untuk diberikan kepada tetangga Anda.

ANAK-ANAK

Mengikuti Terang

Setelah Yesus lahir, Orang Majus membawakan Dia hadiah. Mereka mengikuti bintang baru yang terang di langit untuk menemukan Dia. Apakah hadiah yang dapat Anda berikan kepada Yesus saat Natal ini?



Iman, Keluarga,
Pertolongan

Sifat-Sifat Ilahi Yesus Kristus: Rasa Iba dan Baik Hati

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah materi ini dan upayakan untuk mengetahui apa yang akan dibagikan. Bagaimana memahami sifat-sifat ilahi Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.

Ini adalah bagian dari serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menyajikan sifat-sifat ilahi Juruselamat.

Dalam tulisan suci, rasa iba secara harfiah berarti ‘menderita bersama.’ Itu juga berarti untuk memperlihatkan simpati, rasa kasihan, dan belas kasihan bagi orang lain.”¹

“Yesus memberikan kepada kita banyak teladan akan kepedulian dengan rasa iba,” ujar Presiden Thomas S. Monson. “Seorang lumpuh di kolam Betesda; perempuan yang berzina; perempuan di sumur Yakub; putri Yairus; Lazarus, saudara lelaki Maria dan Marta—masing-masing mewakili kemalangan di jalan Yerikho. Masing-masing memerlukan bantuan.

“Kepada yang lumpuh di Betesda, Yesus berfirman ‘Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah.’ Kepada perempuan yang berdosa datanglah nasihat, ‘Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi.’ Untuk menolong perempuan yang datang untuk menimba air, Dia menyediakan sumur air ‘yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.’ Kepada putri Yairus yang meninggal datanglah perintah, ‘Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah.’ Kepada

Lazarus yang dimakamkan, ‘Marilah ke luar.’

Juruselamat telah senantiasa memperlihatkan kapasitas tak terbatas bagi rasa iba Marilah kita membuka pintu hati kita, agar Dia—teladan hidup dari rasa iba sejati—dapat masuk.”²

Tulisan Suci Tambahan

Mazmur 145:8; Zakharia 7:9;
1 Petrus 3:8; Mosia 15:1, 9;
3 Nefi 17:5–7

Dari Tulisan Suci

“Suami saya dan saya berlutut di sisi anak perempuan kami yang berusia 17 tahun dan memohon bagi keselamatannya,” ujar Linda S. Reeves, penasihat kedua dalam presidensi umum Lembaga Pertolongan. “Jawabannya adalah tidak, namun ... kami mengetahui bahwa ... [Juruselamat] merasa iba bagi kami dalam dukacita ... kami.”³

“Salah satu kisah favorit saya dari kehidupan Juruselamat adalah kisah tentang Lazarus. Tulisan suci memberi tahu kita bahwa ‘Yesus memang mengasihi Marta, ... kakaknya [Maria], dan [saudara lelaki mereka] Lazarus.’”⁴ Ketika Lazarus jatuh sakit, berita dikirimkan kepada Yesus,

namun ketika Dia tiba Lazarus telah meninggal. Maria berlari ke arah Yesus, tersungkur di kaki-Nya, dan menangis. Ketika Yesus melihat Maria menangis, “maka masygullah hati-Nya, dan ... menangis” (Yohanes 11:33, 35).

“Itu perintah bagi kita. Kita harus merasakan dan melihat bagi diri kita sendiri dan kemudian membantu semua anak Bapa Surgawi untuk merasakan dan melihat serta mengetahui bahwa Juruselamat kita telah mengambil ke atas diri-Nya bukan saja semua dosa kita namun juga rasa sakit kita dan penderitaan serta kemalangan kita agar Dia dapat mengetahui apa yang kita rasakan dan bagaimana menghibur kita.”⁵

CATATAN

1. Penuntun bagi Tulisan Suci, “Iba”
2. Thomas S. Monson, “The Gift of Compassion,” *Liahona*, Maret 2007, 4–5, 8.
3. Linda S. Reeves, “Tuhan Tidak Pernah Melupakan Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 120.
4. Linda S. Reeves, “Tuhan Tidak Pernah Melupakan Anda,” 118.
5. Linda S. Reeves, “Tuhan Tidak Pernah Melupakan Anda,” 120.

Pertimbangkan yang Berikut

Siapa yang dapat diberkati melalui rasa iba Anda?